

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Memahami Al- Qur' an semenjak kecil ialah tahap yang penting serta saat dimulai belajar ilmu yang lain. Untuk tiap keluarga mukmin menancapkan ajaran-ajaran Al- Qur' an di rumahtangga telah jadi sesuatu yang umum, alhasil bisa durasi yang spesial buat membimbing Al- Qur' an bagus dicoba orang berumur sendiri atau dilembaga- lembaga pengajian yang terdapat di sekelilingnya.<sup>1</sup> Rentang waktu dini yang amat berarti dalam membagikan dorongan perkembangan serta kemajuan kehidupan orang merupakan dari semenjak umur dini ataupun era anak- anak. Pembelajaran umur dini ialah salah satu layanan pembelajaran yang membagikan rangsangan kepada kemajuan serta perkembangan anak dari mulai umur 0 hingga 6 tahun dalam perihal badan ataupun rohani supaya anak mempunyai kesiapan buat mengarah ke tahapan pembelajaran berikutnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Wasehudin dkk, "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an," *jurnal Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol 14, No.2 (2022).

<sup>2</sup>Ida Rahmawati, dkk. "Implementasi Metode Iqro" Pada Anak Usia Dini di Era COVID19", *Jurnal PGMI*, Vol.4, 2021, h.87

Kenyataan yang dihadapi oleh peneliti disini adalah, di Pondok Madrasah Tahfidz Al- Qur' an Ibnu Abbas Serang Taktakan, dimana pembelajaran dikira tidak sangat berarti paling utama pembelajaran agama sebab keterbatasan ekonomi. Minimnya atensi orang berumur jadi hambatan yang amat berarti untuk kebersihan santri dalam berlatih.

Dengan tumbuhnya ilmu wawasan serta teknologi yang terus menjadi maju, sehingga terjadilah pergantian serta kemajuan di dalam warga yang amat mempengaruhi besar pada sistem pembelajaran di Indonesia. Pada dikala ini diharapkan program pembelajaran yang terdapat, sanggup sediakan pangkal informasi yang bisa diolah buat menanggulangi serta membongkar kasus ini. Supaya impian itu bisa terkabul dibutuhkan terdapatnya koreksi serta inovasi dalam bumi pembelajaran.

Sehingga dari itu membaca Al- Qur' an ialah sesuatu ibadah serta jembatan mengarah uraian serta penerapan.<sup>3</sup> Keahlian membaca aksara Arab semata, belum lumayan untuk seorang buat mampu membaca Al- Qur' an secara bagus begitu juga dicontohkan Rasulullah saw. Diperlukan ilmu yang menuntunnya, ialah ilmu Tajwid.<sup>4</sup> Tujuan

---

<sup>3</sup>Acep Lim Abdurohim, *PEDOMAN ILMU TAJWID LENGKAP*, (CV Penerbit: DiPonegoro, Bandung), 2003, hlm. 1

<sup>4</sup>Wasehudin dkk, "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an," *jurnal Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol 14, No.2 (2022).

pengajaran umum ilmu pendidikan agama Islam didasarkan dalam kurikulum sekolah dasar (SD) tahun 1975 yang diresmikan melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 17 Januari 1975 No. 008C/U/1975 serta Keputusan Menteri Agama 31 Oktober 1974. Antara lain diatur bahwa mahasiswa pascasarjana dasar wajib mahir membaca Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Metode Ummi mempunyai beberapa keunggulan, seperti: pembelajarannya didesain dengan mudah untuk dipelajari dan tidak banyak penjelasan, belajar tajwid dengan mudah dan sistematis, cocok untuk segala usia (usia dini sampai lansia), proses pembelajaran, yang menarik menggunakan media (jilid Ummi, papan praga Ummi, dan video pembelajaran Ummi), Metode Ummi bukan hanya guna mengajari tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an saja namun mempelajari sikap yang diimplementasikan sesuai nilai Al-Qur'an dan sebagai sistem berbasis mutu.<sup>6</sup>

Oleh karena itu ada beberapa strategi pendekatan Metode Ummi diantaranya dijelaskan di bawah ini:

---

<sup>5</sup>Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam, Standar Mutu Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Depertemen Agama RI), 1981, hlm. 4

<sup>6</sup>Wasehudin dkk, "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an," *jurnal Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol 14, No.2 (2022).

### 1. Direct method (langsung)

Ialah pembacaan secara langsung dan lancar tanpa mengeja atau diurai ataupun cukup sedikit uraian. Atau pun melalui tutur lain *learning by doing*, berlatih yakni melaksanakan dengan cara langsung.

### 2. Repetition (diulang-ulang)

Di Pondok Pesantren Tahfidz Ibnu Abbas Taktakan Serang terbiasa dan rutin setiap harinya baik santri ghoiru dan mumayiznya melaksanakan membaca Al-Qur'an sehingga bisa kelihatan kebagusannya, daya, juga bisa dengan mudah saat kita mengulang- ulang bagian ataupun pesan di Al- Qur' an. Sedemikian itu juga seseorang ibu mengenai mengarahkan Bahasa terhadap buah hatinya. Daya, keelokan, serta kemudahannya pula dengan mengulang- ulang tutur ataupun kalimat dalam suasana serta situasi yang berlainan.<sup>7</sup>

### 3. Affection (kasih sayang yang tulus)

Daya cinta, sayang cinta yang ikhlas, juga ketabahan seseorang bunda terhadap ceria buah hati merupakan hilir keberhasilannya. Begitu pula seseorang guru yang membimbing

---

<sup>7</sup>Hasil Observasi, Hamdun, (Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak kelas III dan Kelas VII di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Ibnu Abbas Taktakan, Serang). Senin 28 Agustus 2023, Pukul 15.30 WIB

Al- Qur' an jika ingin berhasil seharusnya mengikuti ibu agar guru juga dapat menyentuh batin para murid.<sup>8</sup>

Oleh Karena itu membaca Al-Qur'an tidak sembarang membaca sebab terdapat hukum Tajwid (panjang pendek) dan Makhraznya (tahsin) yang harus dibaca dengan hati-hati dan Tartil.<sup>9</sup> Perihal diatas jadi desakan untuk periset buat melakukan riset ini. Dengan begitu riset ini ialah usaha buat menanggulangi kesusahan serta ketidakberhasilan dalam belajar membaca Al- Qur' an melalui Tata cara Ummi, yakni cara pengenalan dan pengamatan.<sup>10</sup>

Dari kerangka balik itu sehingga pengarang ingin mempelajari terkait persoalan nilai-nilai Tahsin. Dengan demikian diperoleh judul yaitu:

**Implementasi Pembelajaran Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Tahsin Al-Qur'an.**  
(Study di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Ibnu Abbas Kampung Taktakan Kota Serang).

---

<sup>8</sup>Sri Belia Harahap, *STRATEGI PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN*, (Skopindo Media Pustaka;Surabaya), hal. 38

<sup>9</sup>Hasil Observasi, Ulwan, (Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak kelas III dan Kelas VII di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Ibnu Abbas Taktakan, Serang). Minggu, 10 September 2023, Pukul 11.30 WIB

<sup>10</sup>Hasil Observasi, Arif, (Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak kelas III dan Kelas VII di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Ibnu Abbas Taktakan, Serang). Minggu, 10 Oktober 2023, Pukul 13.30 WIB

## **B. Identifikasi Masalah**

Bersumber pada kerangka balik di atas, terdapat sebagian pengenalan permasalahan yang bisa periset sampaikan selaku selanjutnya:

1. Tidak adanya batasan waktu yang digunakan saat belajar membaca Al-Qur'an.
2. Kurangnya penanaman ilmu yang kuat sebelum memulai pembelajaran membaca Al-Qur'an.
3. Masih ada santri yang belum bisa melafadzkan huruf- huruf hijaiyyah cocok makhrojul graf serta sifat- sifat graf hijaiyyah dengan betul serta jelas
4. Tidak sedikit santri yang kurang dapat menerapkan hukum- hukum tazwid secara bagus kala membaca Al- Qur' an.

## **C. Rumusan Masalah**

Berlandaskan Kerangka Balik juga pemisahan permasalahan, yang telah dijabarkan sehingga kasus dalam riset bisa diformulasikan:

1. Apakah ada Pengaruh yang signifikan Metode Ummi mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Ibnu Abbas Taktakan?
2. Apa saja faktor pendukung serta penghambat pada pembelajaran

membaca Al-Qur'an Metode Ummi di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibnu Abbas Taktakan, Serang?

#### **D. Fokus Masalah**

Mengingat begitu banyaknya identifikasi permasalahan yang disebutkan, agar penelitian ini lebih berpusat dan terselesaikan dengan tuntas maka permasalahan ini dibatasi dengan:

1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Taktakan Serang melalui penerapan Metode Ummi. Bagaimana Pondok Pesantren Ibnu Abbas dapat menggunakan Metode Ummi yang dipadukan dengan pendekatan bahasa ibu dalam pengajaran Al-Qur'an.
2. Bagaimana cara santri melafalkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan *makhrijul* huruf serta tajwid dasar yang sesuai dengan Metode Ummi.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dari sebagian permasalahan yang sudah diformulasikan sehingga tujuan riset ini merupakan:

1. Mengidentifikasi aplikasi pemakaian Tata cara Ummi terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren

Tahfidz Qur'an Ibnu Abbas Serang.

2. Mengidentifikasi aspek pembantu juga penghalang terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an Metode Ummi di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Ibnu Abbas Taktakan.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Faedah riset ini bisa dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk guru, selaku upaya buat memperdalam serta meluaskan ilmu wawasan serta tingkatkan keahlian guru buat menghasilkan cara berlatih membimbing yang efisien serta efesien.
- b. Untuk anak didik, buat tingkatkan keahlian membaca Al-Qur'an murid kelas III SD dan VII SMP Ibnu Abbas Serang.
- c. Untuk sekolah, tingkatkan kemampuan sekolah yang bisa diamati kenaikan perihal berlatih anak didik, tingkatkan mutu sekolah lewat kenaikan mutu pelajaran serta pergantian Tata cara pada mata pelajaran KITABAH pada modul pembelajaran membaca Al- Qur' an.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Pegumpulan informasi pada study permasalahan bisa didapat dari

bermacam pangkal data, sebab study permasalahan mengaitkan pengumpulan informasi yang “ banyak” buat membuat cerminan yang mendalam dari sesuatu permasalahan.

Bersumber pada subjek riset serta tingkatan kealamiahannya, riset ini tercantum riset Kualitatif riset permasalahan ialah pendekatan dalam riset yang penelaahannya kepada satu permasalahan yang dicoba dengan cara intensif, mendalam, terperinci, serta menyeluruh. Riset permasalahan dapat dicoba orang, semacam yang biasanya dicoba kepada golongan, semacam yang dicoba antropologi, ilmu masyarakat, serta ilmu jiwa social.<sup>11</sup> Tujuan Riset permasalahan merupakan proses pencarian guna menyelidiki dan memeriksa fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata guna menerapkan melalui cara intensif tentang kerrang balik keadaan sekarang juga interaksi area bagian sosial, orang, golongan, badan, serta warga.<sup>12</sup> Tiap analisa permasalahan memiliki informasi bersumber pada tanya jawab, informasi bersumber pada observasi, informasi pemilihan, opini serta statment orang lain hal permasalahan itu. Permasalahan hal orang, informasinya bisa melingkupi memo klinis, informasi statistik, hal orang yang

---

<sup>11</sup>Sanapiah Faisal, Format-`format Penelitian sosial, PT Gaja Garfindo Persada, Jakarta 2008, hlm. 28

<sup>12</sup>Sumardi Suryabrata, Metodologi Penelitian, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013., hlm. 80

berhubungan, data hal kerangka belakangnya, profil riwayat hidup, serta memo hariannya.<sup>13</sup>

## 2. Objek Penelitian

Dalam Riset ini, subjek yang jadi Riset merupakan mengenai meningkatkan ataupun tingkatan pada membaca Al-Qur'an dalam mata Pelajaran KITABAH di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibnu Abbas, Serang.

## 3. Sumber Data

Pangkal informasi yang diperlukan dalam riset ini, mencakup 2 pangkal ialah:

- a. Pangkal informasi pokok ialah informasi yang didapat dari subjek yang diawasi oleh orang ataupun badan yang lagi melaksanakan riset. Ada pula ilustrasi dari informasi pokok semacam informasi hasil tanya jawab langsung, hasil survey, serta kuisisioner kepada responden.
- b. Pangkal informasi skunder yakni sumber informasi riset yang diperoleh melalui sumber sumber lain secara tidak langsung. Perihal itu berarti kalau periset berfungsi selaku pihak kedua, sebab tidak diperoleh dengan cara langsung

---

<sup>13</sup>Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 202

## **H. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dapat diartikan keseluruhan pembahasan penelitian yang dipaparkan oleh peneliti secara runtut. Adanya sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami garis besar isi penelitian. Ada lima ayat yang silih berhubungan satu serupa lain, ialah:

BAB I : Bagian yang memuat bagian pendahuluan yang menggambarkan secara umum yang dalam pembahasan ini, yang terdiri dari : Latar Belakang Permasalahan, Kesimpulan Permasalahan, Tujuan Riset, Faedah Riset, Kerangka Pandangan, Tata cara Riset, juga Penataan Ulasan.

BAB II : Bagian yang berisikan mengenai amatan filosofi serta rancangan yang berhubungan dengan kepala karangan ini antara lain: penafsiran aplikasi, penafsiran kegiatan belajar mengajar Al- Qur' an, Tata cara kegiatan belajar mengajar Al- Qur' an, penegertian Tata cara Ummi, penafsiran aplikasi dalam Tata cara Ummi, tujuan arah Tata cara Ummi, tatacara identifikasi Al- Qur' an dengan Tata cara Ummi, serta penjatahan durasi dilakukannya belajar mengajar Al- Qur' an Tata cara Ummi.

Ayat III: Dalam ayat ini berisikan mengenai pemaparan pendekatan serta tipe riset yang dicoba, posisi riset, siapa saja informan riset, metode determinasi informan, metode pengumpulan informasi, metode percobaan kesahan informasi, dan teknik analisis data yang digunakan selama penelitian dilakukan.

Ayat IV: Ialah hasil ulasan yang muat hasil riset serta analisa yang menanggapi kesimpulan permasalahan yang antara lain: cerminan biasa posisi riset, asal usul pendek berdirinya mengenai Ponpes Tahfidz Al- Qur' an Ibnu Abbas Taktakan Kota Serbu, akibat yang penting Tata cara Ummi kepada keahlian membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibnu Abbas Taktakan, manfaat pembelajaran membaca Al-Qur'an Metode Ummi di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibnu Abbas Taktakan Serang, dan kelebihan atau kekurangan pembelajaran membaca Al-Qur'an Metode Ummi di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibnu Abbas Taktakan Serang.

Ayat V: Dalam ayat ini ialah salah satu ayat yang terakhir yang bermuatan kesimpulan dan saran-saran.